

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI KERJA GURU PAI
PADA SMP NEGERI 1 IDI DI KECAMATAN IDI RAYEUK**



**Oleh :
Fauziah
NIM : 5032022049**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Akademik Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pasca Sarjana IAIN Langsa

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2023M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN TESIS

**Tesis Berjudul : Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap
Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi Di Kecamatan Idi Rayeuk**

Nama : Fauziah

NIM : 5032022049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengikuti proses bimbingan tesis dan diizinkan mendaftar seminar hasil.

Pembimbing I,

Dr. Basri, MA
NIP. 19670214 199802 1 001

Pembimbing II,

Dr. Muhd. Nasir, MA
NIP. 19771218 200604 1 008

**Mengetahui
Ketua Program Studi,**

Dr. Misnari, S.Pd., M.Ud
NIP. 19860912 201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi di Kecamatan Idi Rayeuk

Nama : FAUZIAH

NIM : 503 2022 049

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 05 Maret 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 19 Maret 2024

Direktur,

Dr. Zulfikar, MA

NIP. 197209091999051001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi di Kecamatan Idi Rayeuk

Nama : FAUZIAH

NIM : 503 2022 049

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim pengujian ujian tesis :

Ketua : Dr.Sulaiman Ismail,M.Ag

Sekretaris : Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud

Anggota : Dr. Nurmawati, M.Pd

(Penguji 1)

Dr. Mustamar Iqbal Siregar, M.A

(Penguji 2)

Dr. Mohd. Nasir, MA

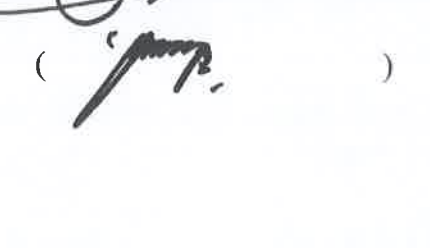
(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada tanggal 05 Maret 2024

Pukul : 10.25-12.30 WIB

Hasil/Nilai :

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/Dengan Pujian*

()
()
()
()
()



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi di Kecamatan Idi Rayeuk

Nama : FAUZIAH

NIM : 503 2022 049

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Dr.Sulaiman Ismail,M.Ag

Sekretaris : Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud

Anggota : Dr. Nurmawati, M.Pd

(Penguji 1)

Dr. Mustamar Iqbal Siregar, M.A

(Penguji 2)

Dr. Mohd. Nasir, MA

(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada tanggal 05 Maret 2024

Pukul : 10.25-12.30 WIB

Hasil/Nilai :

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/Dengan Pujian*

()
()
()

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAUZIAH
NIM : 503 2022 049
Jenjang : Magister
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah tesis yang berjudul *"Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi di Kecamatan Idi Rayeuk"* adalah hasil penelitian saya/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi didalamnya keseluruhan, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Langsa, 11 Januari 2024

Penulis



FAUZIAH

NIM : 503 2022 049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi di Kecamatan Idi Rayeuk

Nama : FAUZIAH

NIM : 503 2022 049

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 05 Maret 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 19 Maret 2024

Direktur,

Dr. Zulfikar, MA

NIP. 197209091999051001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Program Magister IAIN Langsa

Asalamu'alaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI KERJA GURU PAI PADA
SMP NEGERI 1 IDI DI KECAMATAN IDI RAYEUK**

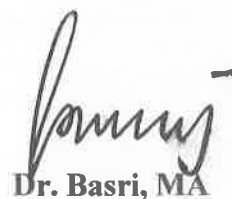
Yang ditulis oleh :

Nama : FAUZIAH
NIM : 503 2022 049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan pada Seminar Hasil.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Langsa, 11 Januari 2024
Pembimbing I



Dr. Basri, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Program Magister IAIN Langsa

Asalamu'alaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI KERJA GURU PAI PADA
SMP NEGERI 1 IDI DI KECAMATAN IDI RAYEUK**

Yang ditulis oleh :

Nama : FAUZIAH
NIM : 503 2022 049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan pada Seminar Hasil.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Langsa, 11 Januari 2024
Pembimbing II


Dr. Muhd. Nasir, MA

ABSTRAK

Fauziah. 2023. *Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi Kecamatan Idi Rayeuk*. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pasca Sarjana IAIN Langsa. (I) Dr. Basri, MA. (II) Dr. Muhd. Nasir, MA

Supervisi akademik ialah kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan bantuan kepada pendidik dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan. Supervisi tidak terlepas dari penilaian kinerja guru mengelola pembelajaran. Prestasi kerja guru ialah hasil nyata yang ditunjukkan oleh guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam proses kerja sebagai perwujudan dari kompetensi yang dimiliki terutama dalam pemberian pelayanan kepada peserta didik sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang bermutu. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 6 orang guru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*Mix metode*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara dan menyebarkan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan analisis kuantitatif. Proses pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui tiga langkah, yaitu : pra observasi, observasi dan pasca observasi. Aspek yang menjadi fokus utama menilai prestasi kerja guru adalah kompetensi pendagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif persentase terdapat 66,7% Guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sedang, sisanya sebesar 33,33% Guru lainnya berada pada kategori tinggi. terdapat 66,7 guru dengan prestasi kerja pada kategori tinggi, sisanya 33,33% berada pada kategori sedang. Prestasi kerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Idi berada pada kategori tinggi. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai t_{hitung} supervisi akademik : 40.925, dengan nilai Sig. 2-tailed : 0,00. Sedangkan nilai t_{hitung} prestasi kerja guru : 33,963 dengan sig. 2-tailed = 0,00. Nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 25.7058. Nilai t_{hitung} yang diperoleh berdasarkan tabel diatas lebih besar dari nilai t_{tabel} yang diperoleh, maka uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap prestasi kerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

ABSTRAK

Fauziah. 2023. *Effectiveness of the Principal's Implementation of Academic Supervision on PAI Teacher Work Performance at SMP Negeri 1 Idi, Idi Rayeuk District*. Thesis. Islamic education study program. Postgraduate IAIN Langsa. (I) Dr. Basri, MA. (II) Dr. Muhd. Nasir, MA

Academic supervision is an activity carried out to provide assistance to educators in developing abilities and improving the learning process in order to achieve the expected goals. Supervision cannot be separated from assessing teacher performance in managing learning. Teacher work performance is the real result shown by the teacher in carrying out his duties and obligations in the work process as a manifestation of the competence he has, especially in providing services to students so as to produce quality graduates. The sample in this research was 6 Islamic Religious Education (PAI) teachers. The research method used is a mixed method. Data collection techniques were carried out using observation, documentation, interviews and distributing questionnaires. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis and quantitative analysis. The process of implementing academic supervision is carried out through three steps, namely: pre-observation, observation and post-observation. The aspects that are the main focus for assessing teacher work performance are pedagogical competence, personality competence, social competence, and professional competence. The results obtained based on descriptive percentage analysis showed that 66.7% of Islamic Religious Education Teachers were in the medium category, the remaining 33.33% of other teachers were in the high category. There are 66.7 teachers with work performance in the high category, the remaining 33.33% are in the medium category. The work performance of Islamic Religious Education (PAI) Teachers at SMP Negeri 1 Idi is in the high category. Based on the hypothesis test carried out, the results obtained show the t-count value for academic supervision: 40.925, with a value of Sig. 2-tailed : 0.00. Meanwhile, the t-count value for teacher work performance is: 33.963 with sig. 2-tailed = 0.00. The ttable value obtained is 25.7058. The tcount value obtained based on the table above is greater than the ttable value obtained, so the hypothesis test H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an impact of the implementation of the principal's academic supervision on the work performance of Islamic Religious Education (PAI) Teachers.

ملخص

فوزية. ٢٠٢٣. فعالية تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة على مفخرة اعمال مدرسي التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة إيدي (Idi) منطقة إيدي رايك (Idi Rayeuk). رسالة الماجستير. قسم دراسة التربية الإسلامية. دراسات عليا معهد الدين الإسلامي الحكومي زاوية تشوت كالا لنكس (Langsa). المشرف : الدكتور الحاج محمد ناصر الماجستير و الدكتور بصري الماجستير.

الكلمات الدالة : الإشراف الأكاديمي، مفخرة اعمال مدرسين.

الإشراف الأكاديمي هو النشاط الذي يقام به لتقديم المساعدة للمعلمين في تطوير قدراتهم وتحسين عملية التعلم لتحقيق الأهداف المتوقعة. لايفصل الإشراف عن تقييم إجراء المعلمين في إدارة التعلم و الهدف من الإشراف الأكاديمي هو تحسين عملية التعلم وتطويرها إجمالاً. إن مفخرة اعمال المدرسين هي النتيجة الحقيقية التي يظهرها المعلمون في القيام بواجباتهم. و هي ايضا وجود كفاءتهم الشخصية في إهداء الخدمة للطلاب حتى يتخرجوا جيدين. و الهدف من هذا البحث هو معرفة خطوات تنفيذ أنشطة الإشراف الأكاديمي لمعلمي التربية الإسلامية و معرفة مفخرة اعمال مدرسي التربية الإسلامية و فعالية تنفيذ الإشراف الأكاديمي على مفخرة اعمال مدرسي التربية الإسلامي بالمدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة إيدي (Idi). و كانت العينة في هذا البحث ٦ معلمي التربية الإسلامية و طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة المختلطة. و التقنيات في جمع البيانات هي الملاحظة و التوثيق و المقابلة و توزيع الاستبيانات. و تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل النسبي الوصفي والتحليل الكمي. و قام تنفيذ الإشراف الأكاديمي بثلاث خطوات و هي الملاحظة القبليّة و الملاحظة اللاحقة. و النواحي التي يقيّمها مدير المدرسة في نفوس المدرسين هي كفاءة تربويّة و كفاءة شخصيّة و كفاءة مهنيّة. و النتائج التي حصلت اعتمادا على التحليل الوصفي النسبي تدلّ على أن هناك مدرسي التربية الإسلامية في الطّبقّة المتوسّطة بحوالي ٧٠,٦٦ % و الباقون منهم في الطّبقّة العالية بحوالي ٣٠,٣٣ %. و هناك أيضا مدرسو التربية الإسلامية بحوالي ٧٠,٦٦ % و لهم مفخرة اعمال عالية. و مدرسو التربية الإسلامية بحوالي ٣٠,٣٣ % و لهم مفخرة اعمال متوسطة. و مفخرة اعمال مدرسي التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة إيدي (Idi) في الطّبقّة العالية و اعتمادا على الفرضيّة القائمة بها وُجد الحاصل الذي يدلّ على أن قيمة t_{count} اكثر من قيمة t_{table} و لذلك الفرضيّة H_0 مردودة و الفرضيّة H_a مقبولة. و يأخذ مما تقدّم أنّ هناك أثراً من تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة على مفخرة اعمال مدرسي التربية الإسلامية.

TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi ini dimaksudkan untuk sedapatnya mengalihkan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bagaimana asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan agar kerancuan makna dapat dihindari. Transliterasi yang digunakan dalam Penulisan Tesis Pascasarjana IAIN Langsa adalah Pedoman Transliterasi Arab-Latin hasil Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987, Nomor 0543 b/U/1987. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa atanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	damrah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	fathah dan ya	ai	a dan i
وَ	fathah dan waw	au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

d. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah “t”.

2) *Ta marbutah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

e. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah

maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi di Kecamatan Idi Rayeuk”**. Salawat bermahkotakan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam, sehingga kita dapat merasakan indahnya Islam seperti saat ini.

Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu syarat penyusunan tesis pada Program Magister (Strata 2) Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, niscaya penulisan tesis ini tidak akan bisa selesai dengan baik. Oleh karena itu dengan sepuh hati, penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA dan Dr. Zulfikar, MA selalu Rektor dan Direktur Pascasarjana IAIN Langsa yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan.
2. Bapak Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan.
3. Bapak Dr. Basri, MA dan Bapak Dr. Muhd. Nasir, MA selaku pembimbing I dan II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberikan ilmu khususnya dalam bidang penyusunan dan penulisan tesis ini.
4. Kepada Ayah dan Ibu, suami dan anak-anak tercinta, yang telah memberikan motivasi dan selalu medo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang Magister (S2) ini dengan baik.

5. Kepada segenap teman-teman baik teman seperjuangan di Pascasarjana IAIN Langsa, teman-teman lain yang telah memberikan dukungan kepada penulis, terima kasih atas kekompakannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis pasrahkan sepenuhnya kepada Allah Swt dengan teriring do'a semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas. Mudah-mudahan penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada diri penulis sendiri dan kepada mereka yang selalu mencintai ilmu pada umumnya.

Langsa, 21 Desember 2023

Penulis

FAUZIAH
NIM : 503 2022 04

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Efektivitas	14
1. Kriteria Efektivitas.....	15
B. Konsep Supervisi Akademik.....	18
1. Pengertian supervisi	18
2. Pengertian Supervisi Akademik.....	20
3. Fungsi Supervisi Akademik.....	23
4. Tujuan supervisi akademik	25
5. Sasaran Supervisi	26
6. Perencanaan Program Supervisi Akademik.....	26
7. Ruang Lingkup Supervisi Akademik.....	27
8. Menindak Lanjuti Hasil Supervisi Akademik	30

C. Konsep Prestasi Kerja Guru	37
1. Pengertian Prestasi Kerja Guru	37
2. Kriteria penilaian prestasi kerja.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Metode Penelitian.....	50
D. Sumber dan Jenis Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	61
B. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Supervisi Akademik Guru PAI di SMP Negeri 1 Idi.....	65
C. Prestasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Idi	76
D. Efektivitas supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI di SMP N 1 Idi.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 3.2 Norma Kategorisasi Subjek Penelitian	60
Tabel 4.1 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	61
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan TU SMP Negeri 1 Idi.....	68
Tabel 4.3 Jumlah Keseluruhan Siswa.....	68
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Supervisi Akademik	68
Tabel 4.5 Analisis Data Kualitatif Milles dan Huberman	69
Tabel 4.6 <i>Deskriptive Statistics</i>	72
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Prestasi Kerja Guru	76
Tabel 4.8 Deskriptif persentase	79
Tabel 4.9 Analisis Data Kualitatif Milles dan Huberman	79
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Prestasi Kerja Guru	79
Tabel 4.11 <i>Deskriptif Persentase</i>	79
Tabel 4.12 Uji-t.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase Supervisi Akademik dan Prestasi Kerja.....	80
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan ciptaan Allah SWT dengan segala keistimewaan yang membedakannya dengan makhluk ciptaan lainnya. Manusia diciptakan dengan kemampuan untuk beragama yakni memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupannya. Proses perkembangan dan pertumbuhan setiap individu membutuhkan pengawasan dan bimbingan supaya menuju perkembangan yang optimal. Bimbingan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perkembangan tersebut ialah dengan proses Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu dewasa kepada individu lain yang dianggap belum dewasa. Pendidikan dianggap sebagai salah satu transformasi pengetahuan, budaya serta nilai yang berkembang pada sebuah generasi sampai generasi selanjutnya. Pendidikan sebagai transformasi budaya dimaknai sebagai kegiatan mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi. Bentuk-bentuk transformasi yaitu nilai-nilai kejujuran, rasa tanggung jawab, dan lain sebagainya. Sebagai pembentukan pribadi pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan terarah terhadap pembentukan kepribadian individu. Pembentukan kepribadian melalui dua tahap yaitu pembentukan kepribadian bagi mereka yang belum dewasa yang dilakukan oleh individu yang dewasa dan bagi mereka yang sudah dewasa atas usahanya. Pendidikan menjadi proses individu mengembangkan diri menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹

Perkembangan pendidikan terus terjadi bersamaan dengan perkembangan yang terjadi pada manusia di muka bumi. Masyarakat dan orang tua mengharapkan agar anak-anak mereka mendapat pendidikan bermutu agar mampu bersaing dalam memperoleh berbagai peluang dalam menjalani kehidupan. Pemerintah mengharapkan agar setiap lembaga pendidikan itu bermutu, karena dengan pendidikan bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang akan

¹ Husamah, dkk. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press

memberi kontribusi terhadap keberhasilan pembangunan. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Penyelenggaraan pendidikan terkait dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan, pemerintah telah melakukan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen sekolah, pengawasan dan perundang-undangan. Pendidikan akan berkualitas jika telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat (*benchmark*) dapat dipenuhi. Dapat dikatakan berkualitas apabila suatu sekolah telah mencapai standar mutu yang dipersyaratkan. Dengan demikian sekolah tersebut secara bertahap harus mampu mencapai kualitas yang baik yang bertaraf nasional maupun bertaraf internasional. Disamping itu, peningkatan mutu dapat terpenuhi jika pembinaan sumber daya manusia terjaga kualitas profesional.²

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran ialah kegiatan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan secara langsung pada peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar dianggap sebagai suatu kegiatan pemberian informasi dan pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada peserta didik. Dari kegiatan pembelajaran selain menambah pengetahuan peserta didik memperoleh pemahaman mengenai perkembangan dan pertumbuhan yang menjadi landasan membentuk watak, sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupannya yang dapat

² Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

menjadikan manusia yang berkualitas dalam kehidupannya. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas.³

Guru menjadi pemeran utama dalam proses berlangsungnya pendidikan di sekolah. Guru adalah tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh penting bagi peningkatan proses pengembangan generasi penerus bangsa. Guru ialah pendidik profesional yang mengemban tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Jabatan sebagai guru tidak dapat dilaksanakan oleh individu yang tidak memiliki profesionalisasi, profesi guru hanya dapat dilaksanakan oleh individu yang memiliki keahlian khusus. Guru adalah unsur manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial. Seiring dengan pesatnya perkembangan Era Globalisasi menuntut profesi guru menjadi lebih fleksibel terhadap perkembangan zaman agar dapat memahami kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman.⁴ Pendidikan Agama Islam adalah proses pembentukan pikiran, tubuh dan moralitas individu, yaitu pembentukan masyarakat dan individu yang utuh. Pendidikan memiliki makna sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa. Pendidikan agama Islam adalah usaha dalam bentuk asuhan dan bimbingan agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Bimbingan yang diberikan kepada individu mencakup aspek rohani, aqlani, jasmani, mujtamaie, iqtishadi, dan bahkan siyadi yang berdasarkan pada ajaran dan dogma agama Islam agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya kelak memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵

Menciptakan pendidikan yang berkualitas diperlukan adanya dukungan dari seluruh sumber daya pendidikan yang meliputi sarana, keuangan, kurikulum, fasilitas, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Salah satu sumber daya pendidikan yang memiliki peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang

³Suwardan. 2006.*Supervisi Bantuan Profesional*. Bandung:Mutiar Ilmu

⁴ Mardati, Asih. 2021. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta : IKAPI

⁵ Zubairi. 2022. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0*. Jawa Barat : CV Adanu Abimata

berkualitas adalah kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan yang memiliki tanggungjawab di lembaga pendidikan. Efektik atau tidaknya proses belajar mengajar menjadi tanggungjawab kepala sekolah sebagai seorang edukator, manajer, administrator, *supervisor* maupun *leader*. Sebagai seorang pimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam memimpin, mengatur, mengarahkan, serta membina aktivitas yang berhubungan dengan organisasi sekolah.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan pembelajaran, kepala sekolah memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan prestasi kerja guru di sekolah. Prestasi kerja guru ialah hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai profesiannya dibidang pendidikan. Hal itu dikarenakan prestasi kerja guru akan terus meningkat apabila kepala sekolah benar-benar menjalankan suatu kegiatan supervisi akademik. Supervisi akademik dilaksanakan kepala sekolah untuk melakukan suatu pengawasan yang dilanjutkan dengan pembinaan terhadap guru. Kepala sekolah sebagai supervisi akademik dalam meningkatkan prestasi kerja guru berdasarkan indikator, diantaranya dapat kita lihat dari tingkat kesungguhan guru di sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta dapat dilihat dari seluruh aktivitas guru di sekolah, khususnya di kelas yang berkaitan dengan pengajaran yaitu interaksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Prestasi kerja guru ialah hasil nyata yang ditunjukkan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam suatu proses kerja sebagai praktik dari kompetensi yang dimiliki terutama dalam pemberian pelayanan kepada peserta didik sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang bermutu.

Kegiatan pembelajaran berpengaruh secara langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dimana peran guru sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran merupakan proses kompleks yang melibatkan interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang terarah. Kegiatan belajar mengajar memberikan kesempatan kepada siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diharapkan. Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran yang ada dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran PAI adalah usaha sadar yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman, dan mengamalkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai proses membentuk peserta didik sesuai dengan aturan dan norma yang islami. Tujuan pembelajaran pendidikan Islam agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman, dan mampu mengimani nilai Islami yang ada serta menerapkannya dalam kehidupan secara pribadi, berbangsa dan bernegara. Guru menjadi fasilitator, sebagai kunci keberhasilan dalam setiap usaha peningkatan kualitas pendidikan, fungsi dan peranannya menjadi sangat strategis, sangat beralasan apabila pengawasan profesional ditujukan kepada aspek akademik yang berupa bantuan untuk memperbaiki pembelajaran. Supervisi akademik merupakan suatu kegiatan pengawasan profesional yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Supervisi akademik terhadap prestasi kerja guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki Guru Pendidikan Agama Islam. Pengawasan dilaksanakan sebagai wujud kepedulian kepala sekolah terhadap kinerja yang dilaksanakan oleh guru dan menjadi pendorong agar guru lebih mampu menerapkan dan mengikuti perkembangan zaman peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan kegiatan supervisi akademik harus dilakukan oleh kepala sekolah.⁶

Kepala sekolah sebagai supervisor yang akan menentukan sekolah yang dipimpin mencapai proses belajar mengajar yang berkualitas. Hal ini diwujudkan apabila kepala sekolah memiliki dorongan serta kinerja yang baik serta menjalankan tugasnya dengan baik, salah satunya tugasnya sebagai seorang supervisor. Tugas yang harus dijalani kepala sekolah sebagai seorang supervisor ialah menciptakan perubahan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.

Tugas kepala sekolah sebagai edukator memiliki strategi untuk meningkatkan *profesionalisme* tenaga kependidikan di sekolahnya. Kepala sekolah sebagai manajer maknanya memiliki strategi yang mampu memberdayakan guru melalui kerjasama, serta memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan

⁶Hilda, dkk: *Media Pembelajaran SD*. Jawa Tengah : Cahya Ghani Recovery, 2023.

profesionalisme. Tugas kepala sekolah sebagai administrator memiliki kemampuan mengelola kurikulum, administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola kesiapan, dan mengelola administrasi keuangan. Selanjutnya kepala sekolah sebagai supervisor, artinya kepala sekolah harus dapat membina para guru untuk dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Tugas terakhir kepala sekolah sebagai *Leader*, artinya kepala sekolah mampu memberikan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Hasil studi pendahuluan berupa tinjauan pustaka dan observasi, pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah sebagaimana pengawas, juga masih terfokus pada pengawasan administrasi. Hasil observasi awal fenomena yang terjadi di sekolah salah satunya ialah nilai siswa masih banyak yang belum mencapai nilai yang memuaskan. Terdapat guru belum mampu menguasai kelas secara maksimal, penggunaan model pembelajaran masih konvensional, pendekatan pembelajaran yang dilakukan *Teacher Centered*. Pada umumnya kepala sekolah akan melakukan supervisi akademik pada guru melalui kunjungan kelas, apabila dia mendapat laporan mengenai kinerja guru yang kurang baik, atau berbeda dari teman-temannya. Bahkan seringkali dijumpai, seorang kepala sekolah melakukan supervisi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan cara mengamati secara tidak langsung proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kurang optimalnya peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik sehingga menyebabkan guru kurang dapat

mengaktualisasikan seluruh kemampuan yang dimilikinya dengan kata lain prestasi kerja yang ditunjukan guru kurang maksimal. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti ini tidak banyak memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi kerja guru karena dinilai pelaksanaan supervisi akademik dilakukan tanpa sepengetahuan guru. Kepala sekolah harus mampu meningkatkan manajemen di sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar mengajar. Kesadaran kepala sekolah dalam memahami dan melihat peluang masa depan sangat bermanfaat sebagai upaya meningkatkan organisasi, manajemen, proses pembelajaran, maupun pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan fenomena yang terjadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru, maka dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh informasi mengenai efektifitas pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap peningkatan prestasi kerja guru. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: **Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Prestasi Kerja Guru PAI Pada SMP Negeri di Kecamatan Idi Rayeuk.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan supervisi akademik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi?
2. Bagaimana prestasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi?
3. Bagaimana efektifitas supervisi akademik Kepala Sekolah terhadap prestasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Idi

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukan kegiatan penelitian ini ialah :

1. Untuk Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan supervisi akademik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi.
2. Untuk Mendeskripsikan prestasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Idi.
3. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan supervisi akademik guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi kerja guru di SMP Negeri 1 Idi

Penelitian ini memiliki dua kegunaan, yaitu: Pertama, kegunaan secara ilmiah, yaitu dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Kedua, kegunaan secara praktis, yaitu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Secara ilmiah pendidikan memiliki manfaat sebagai landasan teoritis tentang supervisi akademik. Pendidikan sebagai landasan dalam kajian tentang supervisi pendidikan. Motivasi dalam meningkatkan kemampuan guru dalam memahami kegiatan supervisi akademik. Sedangkan kegunaan secara praktis menjadi

acuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Meningkatkan kualitas kerja di sekolah serta sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Supervisi merupakan tanggung jawab seorang kepala sekolah, supervisi tidak hanya dilakukan untuk mencari kesalahan guru, namun supervisi dilaksanakan untuk melakukan pengembangan dan perbaikan. Dengan adanya kegiatan supervisi guru dapat mengetahui hal-hal yang masih membutuhkan pengembangan sehingga akan membantu guru tersebut dalam meningkatkan keterampilannya dan menghasilkan prestasi kerja yang baik.

D. Kajian Terdahulu

Berdasarkan masalah yang diteliti, yaitu mengenai Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah tersebut, diantaranya:

A. Afiatun. (2005). *Kontribusi Supervisi Pengawas Sekolah, Kinerja Profesional Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Profesional guru di SMA Negeri Kabupaten Jember*. Berdasarkan hasil penelitian supervisi pengawas berlangsung baik (45,5%), kinerja profesional kepala sekolah berlangsung baik (56,3%), pengembangan profesionalisme guru berlangsung baik sekali (45,5%), (4) kinerja guru berlangsung baik (55,3%). Berdasarkan uji linieritas diperoleh bahwa hubungan masing-masing variabel adalah linier karena signifikansinya $<0,05$. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolomogorof- Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $>0,05$, dengan demikian variabel-variabel tersebut adalah normal. Berdasarkan uji hipotesis maka, (a) supervisi pengawas sekolah tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru karena berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi supervisi pengawas 0,076 atau $>$ dari 0,05, (b) kinerja profesional kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru dibuktikan dengan hasil analisis yang menyatakan nilai signifikansi kinerja profesional kepala sekolah adalah 0,013 atau $<$ dari 0,05, (c) pengembangan profesional guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru karena nilai signifikansi menunjukkan 0,006 atau $<0,05$, dan (8) besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel terhadap variabel kinerja

profesional guru. Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Afiatun dengan peneliti keduanya sama-sama membahas tentang supervisi dan kinerja, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang pengembangan profesionalisme guru.

- B. Heri Afandi. (2010). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Tebing Tinggi*. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Kemampuan kepala sekolah sangat potensial dalam membangun komitmen tingkat tinggi pada diri guru dalam bekerja sehingga terciptanya iklim sekolah yang harmonis sehingga dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Heri Afandi dengan peneliti keduanya meneliti objek yang sama mengenai kinerja guru, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah.
- C. Muhammad Ali Rivaldi (2014). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK ADB INNVEST Se-kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari supervisi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMK ADB INVEST Se-kota Surabaya. Terdapat pengaruh signifikan dari motivasi kerja guru terhadap kepuasan kerja guru serta terdapat pengaruh signifikan dari supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru di SMK ADB INVEST Se-kota Surabaya. Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Ali Rivaldi dengan peneliti keduanya sama-sama membahas tentang supervisi kepala sekolah, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang motivasi kerja guru.
- D. Sukirman & Lina Handayani. (2020). *Perbandingan Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada SMP 3 Bae Kudus*. Hasil penelitian menunjukkan Guru yang memperoleh nilai rendah dalam pengawasan akan mengurangi profesionalisme perlu dilakukan supervise klinis sebagai solusi hambatan kualitas pendidikan pada *profesionalisme* guru. Persamaan penelitian yang dilaksanakan peneliti terdahulu dengan peneliti keduanya sama-sama

membahas tentang efektivitas pelaksanaan supervisi akademik, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang supervisi klinis dan profesionalisme guru.

E. Kerangka Teori

Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru, supervisi dilaksanakan oleh seorang supervisor. Pelaksanaan supervisi di sekolah menjadi salah satu tanggung jawab dari seorang kepala sekolah. Tujuan dari pelaksanaan supervisi adalah memberikan dorongan kepada guru agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Supervisi akademik ialah kegiatan pembinaan untuk memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan kemampuan profesional guru serta kualitas pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan situasi dan proses pembelajaran agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Supervisi akademik tidak hanya ditujukan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru, tetapi untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan awal guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Melakukan penilaian terhadap guru dalam mengelola proses pembelajaran salah satu kegiatan yang tidak dapat dihindari prosesnya.⁷

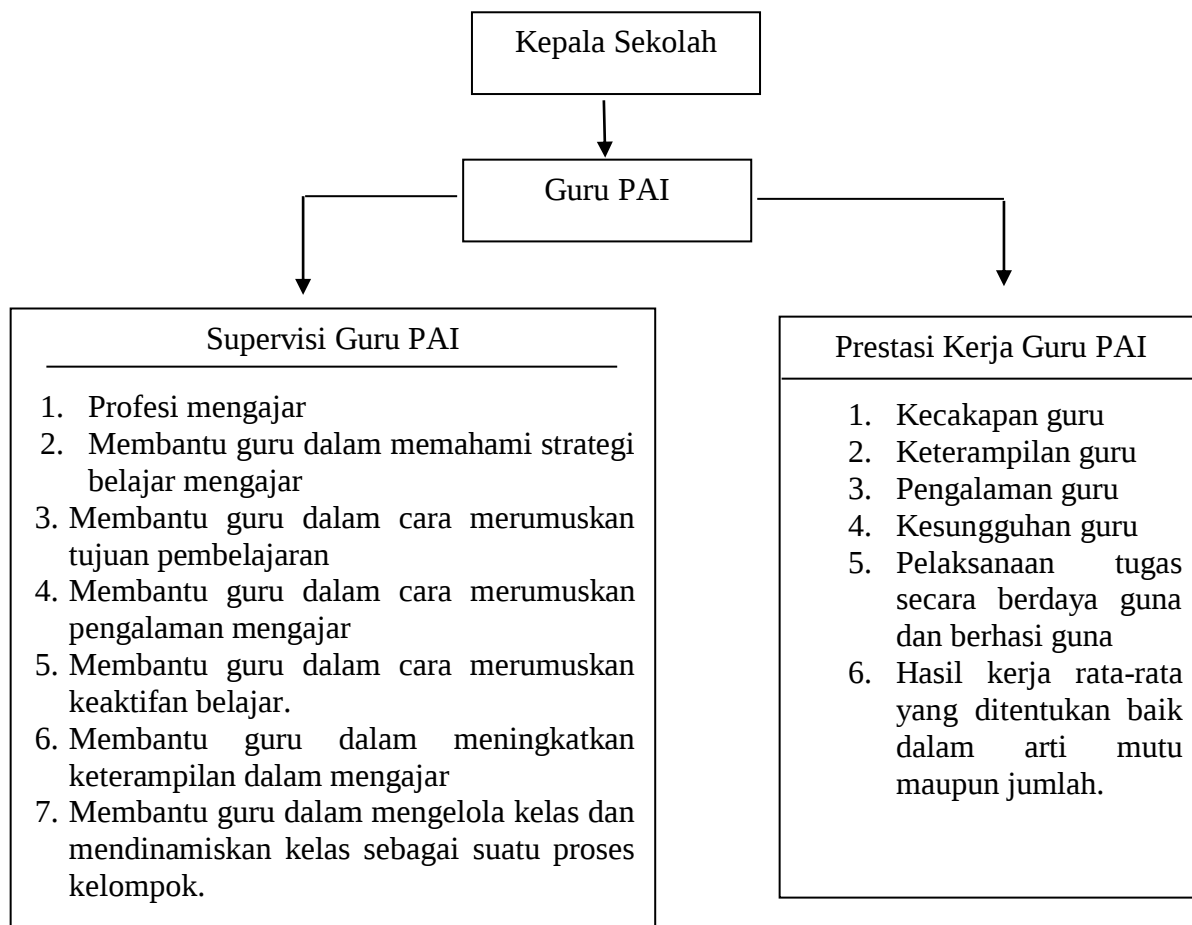
Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah mencakup bidang: profesi mengajar, membantu guru memahami dan mengembangkan strategi belajar mengajar, membantu guru merumuskan tujuan pembelajaran, membantu guru merumuskan pengalaman mengajar, membantu guru merumuskan keaktifan belajar, membantu guru dalam meningkatkan keterampilan dalam mengajar, membantu guru dalam mengelola kelas dan mendinamiskan kelas sebagai suatu proses kelompok. Kegiatan supervisi akademik dilaksanakan dengan tujuan melakukan pengawasan terhadap perkembangan, kemajuan guru dan akademik agar mampu mencapai harapan dan tujuan pendidikan.

Prestasi kerja guru merupakan hasil nyata yang ditunjukkan oleh guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam suatu proses kerja sebagai perwujudan dari kompetensi yang dimiliki terutama dalam pemberian pelayanan kepada peserta

⁷Apai Pusat: *Adminstrasi Kepala Sekolah Supervisi Akademik*, Citra Utama Media, TTP, 2013.

didik sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang bermutu. Kinerja guru adalah hasil kerja yang merujuk pada pelayanan yang bersifat kualitas maupun kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugas bidang pendidikan dan pengajaran serta tanggung jawab yang diberikan padanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru yang berprestasi adalah guru yang bertanggung jawab pada tugas yang dibebankan dan dengan kompetensi yang dimilikinya guru akan berusaha untuk melaksanakannya. Sehingga tugas yang menjadi tanggung jawabnya dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

Ruang lingkup pertasi kerja guru PAI mencakup: kecakapan guru, keterampilan guru, pengalaman guru, kesungguhan guru, pelaksanaan tugas secara berdaya guna dan berhasil guna, hasil kerja rata-rata yang ditentukan baik dalam arti mutu maupun jumlah. kerangka pemikiran di atas, dapat dilihat dalam gambar kerangkang pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Kegiatan supervisi tidak berdampak terhadap prestasi kerja guru PAI di SMP Negeri 1 Idi.

H_a : Kegiatan supervisi berdampak terhadap prestasi kerja guru PAI di SMP Negeri 1 Idi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Dengan kata lain metode adalah suatu pendekatan jenis umum untuk mengkaji topik penelitian. Strategi dalam penelitian ini adalah campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*) dengan strategi ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif evaluative.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan Kegunaan Penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan kajian terhadap teori dan referensi yang menjadi landasan pendukung penelitian ini, salah satunya mengenai supervisi akademik, serta prestasi kerja guru.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, metode pendekatan, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Idi

Visi

Unggul dalam Prestasi, Pelopor dalam Pengembangan Budaya Pendidikan Islami

Misi

1. Mendorong Aktifitas dan Kreatifitas Secara Optimal Kepada Warga Sekolah
2. Mengoptimalkan Pembelajaran yang Aktif, Efisien dan Berkarakter
3. Meningkatkan Wawasan Kebangsaan dan Mengamalkan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari
4. Mewujudkan Warga Sekolah yang Beriman dan Bertakwa pada Ajaran Agama dan Penerapannya dalam Berpikir dan Bertindak
5. Antusias Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
6. Menanamkan Cinta Kebersihan dan Keindahan Serta Kerjasama pada Warga Sekolah
7. Melengkapi Saran Kesenian dan Olahraga Guna Mengembangkan Prestasi dalam Bidang Kesenian dan Olahraga.

Tujuan sekolah

1. Meningkatkan Pengamalan Agama yang dianut Secara Benar
2. Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan Siswa untuk Memenuhi Standar Kelulusan
3. Meningkatkan Tata Tertib Sekolah Sesuai dengan Ketentuan yang Berlaku bagi Warga Sekolah
4. Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler yang Maju, Kreatif dan Berprestasi pada Semua Bidang
5. Mewujudkan Disiplin bagi Warga Sekolah
6. Mewujudkan Suasana Pergaulan Sehari-hari yang Berlandaskan Keimanan dan Ketakwaan.

7. Mewujudkan Manajemen Sekolah yang Transparan dan Partisipatif, Melibatkan Seluruh Warga Sekolah dan *Stakeholder* yang Terkait

8. Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Indah, Sejuk, Resik, dan Asri

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Idi yang berlokasi di Jln. Peutua Husen Kel. Gampong Jawa-Idi. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dengan Akreditasi A. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Idi bernama Ibu Hamidah Rokayana, S.Pd., M.Pd. Beliau mengemban tanggung jawab sebagai seorang supervisor di sekolah tersebut. Beliau menjadi kepala sekolah sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai sekarang. Terdapat 47 orang PNS yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 43 orang sisanya adalah perempuan. Tidak hanya PNS saja yang berkontribusi di sekolah ini terdapat juga guru kontrak dan guru honor murni, guru kontrak berjumlah 5 orang dan guru honor 4 orang. Selain itu juga terdapat pegawai kontrak yang berjumlah 7 orang, pegawai tetap 2 orang, pegawai T.U honor murni 8 orang serta pegawai kebersihan dan keamanan berjumlah 5 orang. Guru dan pegawai tersebutlah yang bekerjasama dengan kepala sekolah dalam menjalankan tugas membangun dan mengembangkan setiap hal serta kreativitas di SMP Negeri 1 Idi. Subjek penelitian ini terdiri 1 orang kepala sekolah dan 7 orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tabel 4.1 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Halimah Yusuf	Guru PAI
2.	Munawar Khaidir, S.Pd.I	Guru PAI
3.	Rahmawani, S.Pd.I	Guru PAI
4.	Herlina, S.Pd.I	Guru PAI
5.	Ernawati, S.Pd.I	Guru PAI
6.	Nilawati, S.Pd.I	Guru PAI

2. Keadaan Guru dan TU SMP Negeri 1 Idi

Tenaga guru dan staf di SMP Negeri 1 Idi berjumlah 81 orang yang terdiri dari 47 orang guru tetap, 5 orang guru kontrak, 4 orang guru honor murni, 7 orang pegawai kontrak, 2 orang pegawai tetap, 8 orang pegawai T.U honor murni, serta 2 orang pesuruh dan keamanan honor murni.

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan TU SMP Negeri 1 Idi

No	Nama	
1	Hamidah Rokayana, S.Pd., M.M	Kepala Sekolah
2	Dra. Halimah	Guru
3	Nilva Ritamimi, S.Pd	Guru
4	Nur Asiah, S.Pd	Guru
5	Darwati, S.Pd	Guru
6	Mardiah, S.Pd	Guru
7	Nuril Mukhlifida, S.Pd	Guru
8	Malahayati, S.Pd	Guru
9	Wardiah, S.Pd	Guru
10	Junita Ratnasari, S.Pd., M.Pd	Guru
11	Cut Suryana, S.Pd	Guru
12	Rosalinda, SH	Guru
13	Ernawani, SE	Guru
14	Muhammad Tahir, S.Pd	Guru
15	Fajri Aini, S.Ag	Guru
16	Rahmawani S.Pd. I	Guru
17	Nurmala, S.Pd	Guru
18	Herlina, S.Pd.I	Guru
19	Ernawati, S.Pd.I	Guru
20	Munawar Khaidir, S.Pd.I	Guru
21	Rusdiana, S.Ag	Guru
22	Fitriani, S.Pd	Guru
23	Rifda, S.Pd	Guru
24	Nurlela, S.Pd	Guru
25	Nilawati, S.Pd	Guru
26	Muklis, S.Pd	Guru
27	Astuti, S.Pd	Guru
28	Salina, S.Pd	Guru
29	M.Zein, S.Pd	Guru
30	Nanda Silvia, S.Pd	Guru
31	Djoeliani, S.Pd	Guru
32	Masdhalifah Utami, S.Pd	Guru
33	Nurul Syamsi, S.Pd	Guru
34	Kartika, S.Pd	Guru
35	Ramli, S.Pd	Guru
36	Mariani, S.Pd	Guru
37	Fetti Fajriyani, S.Pd	Guru
38	Suri Maiyeni, S.Pd	Guru
39	Faiza Zuliani ZN, S.Pd	Guru
40	Eka Gustina, S.Pd	Guru
41	Rosnayati, S.Pd	Guru
42	Adeliana, S.Pd	Guru
43	Cut Nurfata, S.Pd	Guru

44	Asmaul Husna, S.Pd	Guru
45	Abdul Wahid, S.Pd	Guru
46	Chairani, S.Pd	Guru
47	Siti Sara Fathanah, S.Pd	Guru
48	Halimatussakdiah, S.Pd	Guru
49	Yuly Sara Hayu, S.Pd	Guru
50	Safriani, S.Pd	Guru
51	Hayatun Nufus, S.Pd	Guru
52	Yanti, S.Pd	Guru
53	Idawati, S.Pd	Guru
54	Muridha, S.Pd	Guru
55	Rezatul Kamal, S.Pd.I	Guru
56	Dyah Tursinawati, S.Pd.I	Guru
57	Edy Suyatno, A.Md	Guru
58	Winarti, S.Pd	Guru
59	Nurliyanti, S.Pd	Guru
60	Nelly Fitriany, S.Pd	Guru
61	Wahyuni, S.Pd	Guru
62	Hayatun Nanda, S.Pd	Tata Usaha
63	Khairirani, S.Sos	Tata Usaha
64	Junaida	Tata Usaha
65	Mardhatillah	Tata Usaha
66	Mursyidah	Tata Usaha
67	Ismail	Tata Usaha
68	Hadiatullah, A.Md	Tata Usaha
69	Nur Azizah, S.Pd	Tata Usaha
70	Safrida, S.Pd	Tata Usaha
71	Nazaruddin	Tata Usaha
72	Nurul Husna, S.Pd	Tata Usaha
73	Wirdatul Jannah, S.Pd	Tata Usaha
74	Zurniawati, S.Pd	Tata Usaha
75	Wawan Setiawan, A.Md	Tata Usaha
76	Fauzi Rajzani	Tata Usaha
78	Mawaddah, SE	Tata Usaha
79	Nurlis, A.Md	Tata Usaha
80	Rosmiati, S.Si	Tata Usaha
81	Siska Mutia, S.A.P	Tata Usaha

3. Keadaan Peserta Didik

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 1062 orang siswa. Setiap jenjang kelas dibagi menjadi 10 kelas dengan jumlah keseluruhan 30 rombongan belajar. Jumlah keseluruhan siswa dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Jumlah Keseluruhan Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	VII	367
2	VIII	354
3	IX	341

B. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Supervisi Akademik Guru PAI di SMP Negeri 1 Idi

Supervisi ialah proses penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap bawahan dengan tujuan mengetahui, memperbaiki serta meningkatkan hasil kerja guru yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan supervisi dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, yaitu : semester ganjil serta semester genap. Dalam lingkungan sekolah yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan supervisi ialah kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan narasumber yaitu kepala sekolah pada tanggal 03 November 2023. Kepala sekolah menjelaskan sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan diadakan rapat terlebih dahulu untuk membahas proses pelaksanaan supervisi. Dalam rapat kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru-guru dalam memilih aspek yang akan disupervisi. Jadwal pelaksanaan supervisi tidak diberitahukan secara spesifik agar guru-guru mempersiapkan diri secara maksimal. Tujuan kepala sekolah tidak menuntut dan memberikan pilihan kepada guru-guru agar mereka dapat mengembangkan keterampilan serta kemampuannya secara maksimal, karena proses supervisi tidak dilaksanakan untuk memperlihatkan kesalahan namun dilaksanakan agar guru dapat meningkatkan kemampuannya. Hasil wawancara dengan kepala sekolah memberikan informasi mengenai proses observasi supervisi di SMP Negeri 1 Idi dilaksanakan dalam tiga tahap observasi, yaitu : Perencanaan supervisi, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan supervisi akademik.

1. Perencanaan Supervisi Akademik

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam sebagai narasumber. Program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, tidak hanya untuk mencari kelemahan guru tanpa dilakukan tindak lanjut dalam mengatasi masalah. Kepala sekolah dan guru dapat saling membantu sehingga

proses pembelajaran menjadi unggul dan kualitas madrasah pun meningkat. Kepala sekolah menyatakan:

“Selain untuk mencari tahu masalah atau kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru, supervisi juga dilakukan untuk mengetahui solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang ada. Saya selaku kepala madrasah selalu mengkomunikasikan kepada guru sebelum dilaksanakan supervisi. Tujuannya adalah untuk menginformasikan kepada guru agar bersiap-siap dalam supervisi”.

Supervisi yang direncanakan dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan maka dibutuhkan kerjasama dengan kepala sekolah dan guru. Kepala Sekolah menyatakan:

“Supervisi tidak dapat berjalan apabila tidak ada orang yang supervisi yaitu guru, oleh karena itu saya selalu berusaha untuk bekerjasama dengan baik pada guru mengenai pelaksanaan supervisi. Kegiatan supervisi berjalan lancar dengan adanya kerjasama antara semua pihak di sekolah. Pihak utama yang mendukung keberhasilan supervisi di sekolah adalah guru.”

Supervisi yang dilaksanakan sesuai dengan program yang dirancang. Oleh karena itu, perlu merumuskan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan pada guru yang dikembangkan melalui indikator keberhasilan. Pertanyaan supervisi diajukan dengan menggunakan pedoman supervisi. Proses pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan berdasarkan kisi-kisi supervisi meliputi : perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut. Evaluasi dilakukan secara bersama dengan guru yang telah disupervisi, sehingga kepala sekolah dapat memberikan masukan terhadap keberhasilan serta kekurangan yang dialami oleh guru dan memberikan motivasi kepada guru. Dengan adanya evaluasi maka kepala sekolah dapat memberikan bimbingan pada guru sesuai dengan keberhasilan dan kekurangan yang dialami oleh guru dalam proses pelaksanaan supervisi akademik.

Sebelum melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas proses pelaksanaan Supervisi yang akan dilaksanakan. Selain itu tujuan pra observasi juga untuk membahas mengenai persiapan yang sudah atau akan dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta membahas aspek-aspek

yang akan dinilai dalam proses supervisi. Kegiatan pra observasi dilaksanakan dengan tujuan : menciptakan suasana yang akrab dengan guru, membahas persiapan guru serta membuat kesepakatan mengenai aspek-aspek yang akan disupervisi, serta memilih dan melakukan kesepakatan mengenai instrumen yang akan digunakan dalam proses kegiatan supervisi. Teknik supervisi yang dilaksanakan ialah supervisi akademik individual yang dilaksanakan dengan kunjungan kelas. Proses supervisi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Teknik kunjungan kelas dilakukan kepala sekolah secara menyeluruh dari kelas dimulai hingga evaluasi proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dalam proses supervisi akan dicatat oleh kepala sekolah dengan tujuan mengetahui proses pelaksanaan kegiatan. Dalam wawancara dengan kepala sekolah beliau menjelaskan:

“Kegiatan Supervisi Akademik dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada semester ganjil dan semester genap. Supervisi akademik semester ganjil dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan November dan supervisi semester genap dilaksanakan pada bulan Maret atau April.”⁴³

Tahap perencanaan supervisi akademik dilaksanakan sesuai dengan tahapan perencanaan supervisi akademik yang dikemukakan oleh Kemendikbud, yaitu merumuskan tujuan pelaksanaan kegiatan supervisi, menyusun jadwal, menentukan pendekatan, menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik, serta memilih instrumen supervisi akademik. Perencanaan supervisi akademik di SMP Negeri 1 Idi terdiri dari penyusunan program supervisi yang meliputi pembuatan jadwal, pembagian tugas untuk proses supervisi. Tujuan pelaksanaan kegiatan Supervisi Akademik yaitu : mengembangkan kemampuan serta keterampilan guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan manajemen serta administrasi, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja yang dimiliki sehingga dapat dilakukan pembinaan sesuai dengan kebutuhan. Kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan supervisi dengan tujuan agar proses pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan maksimal.

⁴³. Hamidah Rokayana. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Idi. Wawancara secara pribadi. 18 November 2023

Kepala sekolah selaku supervisor menjelaskan dengan runtun persiapan yang harus dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan supervisi. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Idi memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk memilih aspek yang akan dilakukan supervisi dan disepakati bersama dalam rapat tersebut. Tujuan kepala sekolah memberikan kesempatan tersebut agar memberikan kemudahan kepada guru bidang studi dalam mempersiapkan diri serta meningkatkan kemampuan, keterampilan yang dimiliki. Kepala sekolah berpendapat proses supervisi tidak dilakukan untuk menakut-nakuti guru, namun untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh guru agar jika sudah baik dapat dipertahankan, jika masih kurang dapat ditingkatkan kembali. Setelah guru-guru memilih aspek yang akan disupervisi kepala sekolah membuat kesepakatan mengenai instrumen yang digunakan dalam proses supervisi sesuai dengan aspek yang akan dinilai.

2. Pelaksanaan Kegiatan Supervisi Akademik

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menjelaskan tentang standar kepala sekolah, tugas kepala sekolah meliputi tugas merencanakan program supervisi akademik dalam rangka profesionalitas guru, melaksanakan supervisi terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat serta menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Pada perencanaan supervisi dilakukan terhadap konsep, prinsip, teori serta proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan kepala sekolah membimbing guru dalam menyusun silabus sesuai dengan standar isi, standar kompetensi dan standar dasar. Pada tahap evaluasi kepala sekolah melakukan bimbingan mengolah, menganalisis serta penilaian terhadap pembelajaran. Tahap terakhir yaitu tindak lanjut pada tahap tindak lanjut melakukan perbaikan, penguatan serta motivasi.

Proses observasi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya: pengamatan dilakukan berfokus pada aspek yang telah disepakati, menggunakan instrumen observasi, membuat catatan observasi. Catatan observasi berisikan perilaku guru serta peserta didik dalam proses pelaksanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dilaksanakan secara seksama dan tidak mengganggu proses pembelajaran

berlangsung. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan mengamati proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi dilaksanakan dengan melakukan penilaian terhadap aspek yang telah disepakati bersama diantaranya: perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan evaluasi supervisi. Aspek yang dinilai dalam proses supervisi akademik merupakan aspek yang dipilih oleh guru bidang studi masing-masing yang telah disepakati dalam rapat.

Pelaksanaan kegiatan Supervisi Akademik di SMP Negeri 1 Idi sesuai dengan pelaksanaan supervisi akademik yang dijelaskan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Terdapat tiga kegiatan yang terdapat dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu: supervisi dilakukan terhadap perangkat pembelajaran, melaksanakan supervisi akademik proses pembelajaran, serta supervisi terhadap penilai pembelajaran siswa. Supervisi terhadap perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan memeriksa kelengkapan Administrasi perangkat pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Administrasi guru antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, jadwal mengajar, silabus, program tahunan, program semesteran, bahan ajar, instrumen penilaian, program remedial, program pengayaan, buku nilai, dan kelengkapan lainnya. Proses Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dengan kunjungan kelas. Supervisi dilakukan terhadap kesesuaian proses pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru. Penilaian selanjutnya ialah pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung didalam kelas dimulai dari pembukaan, kegiatan inti serta penutup. Pelaksanaan supervisi pada penilaian pembelajaran siswa dilakukan dengan mengevaluasi bagaimana guru melakukan penilaian kepada siswa atau melihat prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan prosedur pelaksanaan supervisi akademik yang ditetapkan oleh Kemendikbud.

Tabel 4.4 Analisis Data Kualitatif Menurut Milles dan Huberman

No.	Pengumpulan Data	Reduksi Data		Dokumentasi	Penyajian Data	Kesimpulan
		Hasil Wawancara	Hasil Observasi			
1.	- Kepala sekolah memberikan informasi mengenai jadwal pelaksanaan supervisi -Aspek serta instrumen yang digunakan dipilih berdasarkan kesepakatan bersama dengan guru	Kepala Sekolah sangat memperhatikan proses pelaksanaan supervisi setiap Tahun Ajaran. Setiap proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan informasi terkait berbagai hal, serta kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk memilih aspek serta instrumen yang digunakan dalam proses supervisi.	Kepala sekolah menciptakan situasi yang fleksibel dengan membuat kesepakatan pelaksanaan supervisi dengan guru. Pada saat supervisi berlangsung suasana ruang kelas kondusif. Guru melakukan proses pembelajaran dengan tenang tanpa adanya rasa gugup dengan keberadaan kepala sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung.	-	Perkembangan kemampuan serta keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki kemampuan dalam memilih metode, pendekatan, serta media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	Kepala sekolah dan guru mengadakan rapat membahas jadwal pelaksanaan supervisi akademik. Supervisi dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang dibahas didalam rapat.

2.	-Kepala sekolah melakukan supervisi dengan teknik supervisi individual dengan kunjungan kelas.	Kepala sekolah melakukan supervisi dengan kunjungan kelas pada saat guru melangsungkan kegiatan belajar mengajar.	Kepala sekolah mengamati proses kegiatan belajar mengajar serta mengamati kesesuaian proses pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran yang dirancang oleh guru.		Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan berbagai metode, pendekatan serta sumber sesuai dengan kebutuhan siswa. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada setiap guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.	Kepala sekolah melakukan pengawasan secara detail terhadap metode, media, pendekatan serta sumber yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan metode, media sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3.	-Kepala sekolah melakukan pengawasan secara obyektif. -Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kegiatan supervisi akademik	Setelah pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan supervisi. Evaluasi dilakukan dengan menilai proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.	Guru melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Kepala sekolah menilai proses pembelajaran secara obyektif sesuai dengan tahapan serta kemampuan.	-	Proses evaluasi dilakukan untuk menyampaikan hasil proses pelaksanaan supervisi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan supervisi disampaikan kepada guru dengan tujuan agar guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan supervisi, kepala sekolah memanggil guru yang bersangkutan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan supervisi, sehingga guru dapat mengembangkan serta meningkatkan kompetensi.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah tidak hanya dilaksanakan dengan tujuan memberikan penilaian saja namun membantu guru dalam melakukan pengembangan diri. Terdapat tiga aspek prestasi kerja guru yang menjadi pedoman dalam melakukan penelitian ini yaitu: kemampuan profesional, kemampuan sosial serta kemampuan personal. Sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama, instrumen yang telah disusun berdasarkan aspek yang disepakati dipakai oleh kepala sekolah sebagai pedoman supervisi akademik. Melalui kegiatan supervisi akademik kepala sekolah memiliki target kompetensi yang ingin dicapai terhadap guru. Selain itu kepala sekolah juga mengamati kegiatan belajar mengajar khususnya metode serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hamidah, beliau menjelaskan: *“Sasaran dalam kegiatan supervisi di SMP Negeri 1 Idi adalah guru. Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik ada beberapa kompetensi guru yang ingin dicapai seperti pendagogik, kepribadian, sosial dan profesionalitas. Setelah dilakukan evaluasi hasil kepala sekolah menyampaikan kepada guru kekurangan maupun kelebihan. Pelaksanaan pembelajaran itu terdiri dari pembukaan pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup dari guru bersangkutan mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran, diantaranya pada kegiatan inti yang diamati yaitu metode apa yang digunakan, kemudian media yang digunakan, dan sumbernya.*

⁴⁴ Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi tidak hanya sebagai kegiatan formalitas, namun kegiatan supervisi dilakukan dengan tujuan memberikan dukungan terhadap pembelajaran. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui secara detail mengenai metode, media, serta sumber yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya. Hasil analisis deskriptif persentase yang diperoleh berdasarkan variabel Supervisi Akademik yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Idi sebagai berikut:

⁴⁴ Hamidah, Rokayana. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Idi. Hasil Wawancara secara pribadi. 18 November 2023.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Supervisi Akademik

No	Nama Guru	Nilai
1	Dra. Halimah Yusuf	95
2	Munawar Khaidir, S.Pd.I	95
3	Rahmawani, S.Pd.I	96
4	Herlina, S.Pd.I	96
5	Ernawati, S.Pd.I	95
6	Nilawati, S.Pd.I	95

Tabel 4.6 Descriptive Statistics

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Kegiatan Supervisi	6	95	96	95,5	0,17
Valid N (listwise)	6				

Tabel diatas menunjukkan nilai minimum sebesar 95, nilai maximum 96. Sedangkan nilai mean yang diperoleh sebesar 95,5 serta Standar Deviasi sebesar 0,17. Berdasarkan hasil tabel deskriptif statistik diatas maka nilai dapat diolah sehingga memperoleh persentase kegiatan supervisi.

Tabel 4.7 Deskriptive Persentase Kegiatan Supervisi

No.	Interval Skor	F	%	Kategori
1	$96 < X$	0	0	Sangat Tinggi
2	$96 < X \leq 98$	2	33,33	Tinggi
3	$95 < X \leq 96$	4	66,7	Sedang
4	$94 < X \leq 95$	0	0	Rendah
5	$X \leq 94$	0	0	Sangat Rendah

Sumber : Azwar (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari kegiatan supervisi akademik terdapat 66,7% guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sedang, sisanya sebesar 33,33% siswa lainnya berada pada kategori tinggi. Secara umum kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Idi berada pada kategori sedang.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan Supervisi Akademik

Proses supervisi tidak dilaksanakan begitu saja, supervisi dilakukan evaluasi sehingga guru memperoleh hasil terkait dengan pelaksanaan proses supervisi. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tindak lanjut yang sesuai dengan permasalahan

yang dialami oleh guru. Kegiatan ini dilakukan setelah proses pelaksanaan observasi berlangsung, lalu memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat mengenai proses pembelajaran serta supervisi yang sedang berlangsung. Supervisor menunjukkan hasil instrumen dan catatan yang diperoleh pada saat supervisi berlangsung, guru dapat mencermati dan menganalisisnya. Dilakukan diskusi secara terbuka yang akan membahas mengenai hasil pelaksanaan observasi. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mencari dan menyadari kesalahan dan kekurangan yang dilakukan pada proses pelaksanaan kegiatan observasi. Supervisor sebagai seorang penanggung jawab pelaksanaan supervisi memberikan penguatan serta dorongan dalam bentuk dorongan moral agar guru tersebut dapat memperbaiki kekurangannya. Kegiatan akhir yang dilaksanakan ialah membuat kesepakatan mengenai pelaksanaan supervisi berikutnya serta menentukan instrumen yang akan digunakan. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember Tahun Ajaran 2023-2024 di SMP Negeri 1 Idi sebagai Sekolah dengan jumlah peminat yang cukup banyak serta sekolah terpilih yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Hasil dokumentasi peneliti mengambil foto-foto keadaan sekolah, kelas, lingkungan sekolah, foto-foto anak sedang belajar, daftar hadir guru, daftar hadir siswa, daftar pelaksanaan supervisi serta daftar evaluasi supervisi, data terlampir di belakang.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 1 Idi dilakukan dengan tujuan melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan sangat fleksibel agar guru tidak merasa takut ketika proses supervisi dilaksanakan. Supervisi akademik dilaksanakan agar guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, sehingga guru dapat secara lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam penilaian supervisi akademik terdapat dua aspek yaitu penilaian administrasi guru dan penilaian praktik mengajarnya. Penilaian administrasi yaitu RPP, silabus beserta KI dan KD. Sedangkan praktik mengajar yang dinilai bagaimana cara guru mengajar di kelas dengan menggunakan berbagai media yang

sesuai dengan materi pembelajaran dengan RPP, penggunaan alat peraga, dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Bidang Kurikulum, beliau menjelaskan bahwa: *“Ada dua penilaian dalam mensupervisi sekolah itu, ada administrasi guru, ada yang praktik mengajarnya, sedangkan administrasi ini terdiri dari RPP dan perangkatnya.”*

Dalam melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar guru, kepala madrasah mengamati tahapan dalam pembelajaran dari pembukaan hingga penutup. Jika ada tahapan yang kurang atau ada yang belum sesuai dengan RPP, maka kepala sekolah akan memanggil guru yang bersangkutan dan memberikan komentarnya agar guru yang bersangkutan mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah, Ibu Hamidah menjelaskan bahwa: *Setelah guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar saya melihat yang belum dilaksanakannya, saya informasikan dengan cara memanggil secara pribadi dan memberitahukan mengenai hal-hal yang belum dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan sesuai dengan RPPnya, tanpa mengurangi tahapan mengajar yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup, misalnya kegiatan awal tidak ada Pre-test maka perlu disampaikan harus ada pre-test di pembukaan selain itu juga ada absen dan sebagainya, ketika masuk perlu mengulang materi yang telah lalu sebagai pembuka awal”.*⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah melakukan tindak lanjut terhadap guru yang diawasinya. Tidak hanya sebatas memberikan masukan-masukan terhadap guru setelah kegiatan supervisi. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Idi juga melakukan observasi terhadap perkembangan guru yang bersangkutan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah, beliau menjelaskan bahwa: *“Dari hasil supervisi awal kemudian saya tindak lanjuti, saya melihat kegiatan pembelajarannya, lalu saya bandingkan perkembangannya apakah ada perubahan, atau mungkin tetap, atau mungkin lebih baik setelah disupervisi.”*

⁴⁵ Hamidah Rokayana, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Idi. Wawancara pribadi. Idi Rayeuk 23 November 2023.

C. Prestasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Idi

Prestasi kerja ialah keterampilan bekerja atau pencapaian hasil kerja yang diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang. Kualitas program pendidikan bergantung tidak hanya saja pada konsep-konsep program yang cerdas tapi juga pada personil pengajar yang mempunyai kesanggupan dan keinginan untuk berprestasi. Prestasi kerja guru dianggap sebagai keberhasilan yang dicapai oleh individu untuk mengetahui prestasi yang dinilai. Dalam dunia kerja prestasi kerja disebut sebagai *work performance*. Sebagai seorang guru prestasi kerja berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Seorang guru melakukan tugas profesionalnya yang dimulai dari berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi, berbagai tugas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan menilai proses pembelajaran tersebut. Kinerja guru tidak hanya dilihat dalam proses pembelajaran namun juga dapat dilihat dari berbagai aktivitas diluar tugas profesionalnya. Perannya terhadap organisasi, masyarakat, dan lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu bagian dari prestasi kerja guru. Terdapat beberapa penilaian kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Idi, Yaitu:

1. Kedisiplinan : guru PAI memiliki tanggung jawab kedisiplinan waktu yang baik, guru masuk kelas sepuluh menit sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketika berhalangan hadir atau sedang sakit guru selalu menghubungi dan meminta izin kepada kepala sekolah atau kepada wakil kepala sekolah serta menyiapkan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.
2. Motivasi kerja yang tinggi : guru PAI memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Mereka selalu menyampaikan materi dengan berbagai media yang menarik perhatian siswa agar tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.
3. Kreativitas guru : guru yang professional memiliki kemampuan kreativitas yang tinggi. Guru memiliki kemampuan yang baik dalam menetapkan metode serta media yang sesuai dengan fokus pembahasan. Kreativitas yang dimiliki oleh guru sangat menentukan keberhasilan dan ketercapaian tujuan proses pembelajaran.

4. Guru memiliki tanggung jawab yang tinggi : dalam melaksanakan pembelajaran guru PAI memiliki tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi.
5. Kualitas pekerjaan : proses pembelajaran berjalan sesuai dengan syarat yang berlaku. Kualitas kerja guru ialah mutu hasil pekerjaan, kualitas tersebut dapat dilihat dari adanya kemampuan menghasilkan pekerjaan serta mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Lubis Grafura dan Ari Wijayanti menjelaskan bahwa seorang pendidik harus memiliki metode khusus yang dapat membuat para siswanya senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun tidak semua guru memiliki kemampuan kreativitas yang tinggi, sehingga tidak mudah baginya menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.⁴⁶

Tabel 4.8 Analisis Data Kualitatif Menurut Milles dan Huberman

No	Pengumpulan Data	Reduksi Data			Penyajian Data	Kesimpulan
		Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi		
1.	Kompetensi Pendagogik	Guru menggunakan pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih mudah.	Sangat efektif dalam memberikan kesempatan terhadap peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran	-	Guru melaksanakan proses pembelajaran secara kreatif dan inovatif.	Guru menciptakan lingkungan belajar secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang disiapkan agar siswa dapat dengan aktif membangun keterampilan dan pengetahuan melalui kegiatan pengamatan, bertanya, bernalar,

⁴⁶ Lubis Grafura dan Ari Wijayanti : *Metode dan Strategi Pembelajaran yang Unik*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012

						mengumpulkan data, meneliti, dan menyimpulkan. Proses evaluasi dilaksanakan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan yang telah berkembang serta membutuhkan peningkatan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2.	Kompetensi Kepribadian	Guru memiliki tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi dan memiliki kepribadian sesuai dengan norma yang berlaku.	Sangat efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan tugas lainnya yang menjadi tanggung jawab sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam.		Guru menjalankan tugasnya dengan semangat kerja serta motivasi yang tinggi.	Guru mampu menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang berlaku serta melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan.
3.	Kompetensi Sosial	Guru selalu bersikap inklusif serta tidak membedakan lingkungan serta melakukan komunikasi yang baik.	Efektif dalam proses pembelajaran yang dilatarbelakangi oleh Agama, sosial dan ekonomi yang berbeda.		Guru melaksanakan tugasnya dengan baik meskipun dilatar belakangi oleh perbedaan-perbedaan.	Guru mampu melaksanakan tugas tanpa membedakan lingkungan sesuai dengan Agama, sosial dan ekonomi.

4.	Kompetensi Profesional	Guru selalu melakukan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan sehingga mampu menguasai materi baik serta mengembangkan profesionalitas melalui tindakan yang reflektif.	Sangat efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi serta mampu mengembangkan profesionalitas.		Dalam proses pembelajaran guru menjalankan tugasnya dengan mencerminkan profesionalitas yang dimiliki.	Guru memperoleh keterampilan dalam menggunakan materi pembelajaran, konsep pembelajaran dari berbagai sumber.
----	------------------------	---	---	--	--	---

Terdapat empat aspek yang menjadi fokus utama prestasi kerja guru yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional. Kompetensi Pedagogik ialah kemampuan yang dimiliki pendidik berkenaan dengan pemahaman siswa serta pengelolaan pembelajaran, evaluasi, serta perkembangan yang terjadi pada siswa dalam mengaktualisasikan dirinya. Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh pendidik mencerminkan ciri khas yang berbeda dari pendidik yang lain sehingga ia mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Sedangkan Kompetensi sosial ialah kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dengan siswa dan lingkungan sekitar. Kompetensi pedagogik ialah hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, alasannya kompetensi ini menjadi syarat utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kemampuan pedagogik seorang pendidik meliputi : kemampuan menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik. Prestasi kerja dapat dinilai jika memenuhi empat kompetensi tersebut.⁴⁷ Seorang guru harus mampu mengelola proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, membuat RPP, silabus, serta menguasai metode-metode yang sesuai dengan proses belajar mengajar. Kemampuan pedagogik guru harus diiringi dengan kemampuan untuk

⁴⁷ Astuti, Ratna Fitri, dkk. *Buku Ajar : Profesi Kependidikan*. Madiun : CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2022.

memahami karakteristik peserta didik, berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual. Melatih kepribadian guru ialah salah satu hal yang tetap harus dikembangkan dan berkelanjutan dengan alasan kepribadian yang dimiliki oleh guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam bidangnya serta mampu mengaplikannya dalam lingkungan sosial. Lubis menjelaskan seorang guru harus memiliki metode-metode khusus yang dapat membuat para siswanya senang mengikuti kelasnya. Namun, tidak semua guru memiliki daya kreativitas yang tinggi, sehingga tidak mudah baginya menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan untuk siswanya.⁴⁸

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Prestasi Kerja Guru

No	Nama Guru	Nilai
1	Dra. Halimah Yusuf	35
2	Munawar Khaidir, S.Pd.I	35
3	Rahmawani, S.Pd.I	38
4	Herlina, S.Pd.I	36
5	Ernawati, S.Pd.I	36
6	Nilawati, S.Pd.I	36

Tabel 4.10 Deskriptive Statistics

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Prestasi Kerja	6	35,00	38,00	36,5	0,5
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan tabel hasil deskriptif statistik diatas, nilai minimum yang diperoleh 35,00 dan nilai maximum 38,00. Sedangkan nilai mean yang diperoleh sebesar 36,5 serta nilai standar deviasi sebesar 0,5. Hasil statistik diatas dihitung menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24,0.

Tabel 4.11 Deskriptive Persentase Prestasi Kerja

No.	Interval Skor	F	%	Kategori
1	$39,25 < X$	0	0	Sangat Tinggi
2	$36,75 < X \leq 39,25$	4	66,7	Tinggi
3	$34,25 < X \leq 36,75$	2	33,33	Sedang
4	$31,75 < X \leq 34,25$	0	0	Rendah
5	$X \leq 31,75$	0	0	Sangat Rendah

⁴⁸ Lubis Grafura dan Ari Wijayanti: *Metode dan Strategi Pembelajaran yang unik*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2012.

Sumber : Azwar (2021)

Prestasi kerja guru Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang ditunjukkan oleh guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan tabel deskriptif persentase diatas hasil yang diperoleh terdapat 66,7 guru dengan prestasi kerja pada kategori tinggi, sisanya 33,33% berada pada kategori sedang. Secara umum prestasi kerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Idi berada pada kategori tinggi. Kepala sekolah menjelaskan bahwa “ *Menurut saya memang guru Pendidikan Agama Islam memiliki prestasi kerja yang baik, mereka memiliki tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi serta sangat konsisten dalam melaksanakan tugasnya*”. Hal ini didukung oleh hasil analisis yang diperoleh terdapat 66,7% guru dengan prestasi kerja yang berada pada kategori tinggi. Prestasi kerja yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai bukti nyata tanggung jawab serta kepercayaan kepala sekolah terhadap guru.

Evaluasi diri kinerja guru dilakukan dengan melakukan penilai terhadap empat aspek kompetensi yang dimiliki oleh guru, sehingga semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh guru maka akan semakin baik pula prestasi kerja guru. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam memahami, mengetahui karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi sudah mampu menguasai kelas serta memahami karakteristik siswa dengan baik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran guru menguasai teori belajar yang sesuai dengan kebutuhan serta teori belajar dengan proses pembelajaran. Kualitas potensi yang dimiliki oleh peserta didik menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Guru tidak bertindak sesuai dengan keinginannya, namun ia harus bertindak sesuai dengan agama, hukum, sosial yang berlaku, karena guru merupakan teladan yang baik yang akan ditiru oleh peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya guru memiliki tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi. Perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, guru tidak bersifat diskriminatif terhadap perbedaan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMP Negeri 1 Idi salah satunya ibu Rahmawani yang mengajar di kelas

IX. Berdasarkan hasil wawancara tersebut beliau memberikan penjelasan mengenai dukungan yang diberikan Supervisor sebagai peroses peningkatan prestasi kerja pendidik. Beliau memberikan penjelasan mengenai dukungan kepala sekolah ditunjukkan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti seminar atau pelatihan kepada setiap guru. Kesempatan tersebut digunakan sebaik mungkin oleh guru sebagai proses dalam meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki. *“Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat membantu kami para guru dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi. Proses supervisi tidak hanya melihat kelemahan yang dimiliki oleh pendidik dalam proses pembelajaran, namun juga membangkitkan semangat pendidik agar dapat lebih kreatif serta inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah juga ikut bekerja sama dalam memecahkan setiap masalah yang diperoleh pada saat kegiatan supervisi dilaksanakan, jadi terdapat umpan balik yang baik sehingga dapat dilakukan peningkatan.”*⁴⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ernawati salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi beliau menjelaskan *“Dalam proses pembelajaran kepala sekolah memberikan kepercayaan penuh terhadap seluruh guru yang ada di sekolah ini, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam. Saya selalu berusaha memberikan kualitas kerja yang baik dan tidak mengecewakan. Kualitas kerja tidak hanya saya lakukan semata-mata untuk memperoleh pujian dari kepala sekolah, namun kualitas yang saya usahakan dalam proses pembelajaran ialah agar siswa mendapatkan pengetahuan yang luas, serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pendidikan religius yang akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam membentuk karakter serta menjalankan kehidupan sehari-hari”*.⁵⁰ Lalu hasil wawancara dengan Ibu Nilawati, beliau menjelaskan *“saya berusaha semaksimal mungkin dalam mengembangkan serta meningkatkan kemampuan serta kompetensi yang saya miliki. Dalam proses pembelajaran saya melakukan berbagai usaha agar siswa merasa tertarik dan tidak jenuh dalam proses belajar mengajar. Usaha yang saya lakukan tidak hanya*

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam. Rahmawani. 06 November 2023.

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam. Ernawati. 06 November 2023

*menunjukkan kualitas kerja terhadap kepala sekolah, saya juga berusaha menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan”.*⁵¹

Prestasi kerja yang diperoleh guru dalam menjalankan tugas kerjanya sebagai seorang guru. Baik atau tidak baik Prestasi kerja yang diperoleh guru dapat dinilai menggunakan indikator tertentu. Prestasi adalah tingkat pencapaian hasil dari suatu organisasi setelah melakukan reformasi administrasi yang diukur berdasarkan dimensi produktivitas, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Penilaian semangat kerja guru dan pengukuran prestasi kerja ialah bagian penting dalam menentukan tingkat produktivitas. Penilaian prestasi kerja adalah bagian dari proses manajemen sumber daya manusia yang menitikberatkan pada upaya untuk memotret hasil yang telah dicapai secara objektif sebagai bahan dasar ketika dilakukan pengukuran yang menitikberatkan pada upaya melakukan perbandingan hasil yang telah dicapai dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat menentukan keberhasilan tujuan yang diharapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Terutama pada kompetensi profesional dan kompetensi pendagogik yang lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran. Kompetensi tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik disebut sebagai guru yang profesional dengan kriteria memiliki kompetensi pendagogik, kepribadian serta sosial yang baik. Berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Idi prestasi kerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum sudah baik. Guru di sekolah ini sudah mulai mengimplementasikan berbagai metode dalam proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan Era Globalisasi dengan tujuan agar lebih mudah diterima serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut mencerminkan kemampuan pendagogik yang dimiliki oleh pendidik dalam memahami setiap kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta memahami peserta didik sesuai dengan kepribadian yang dimiliki. Guru Pendidikan Agama Islam merancang proses

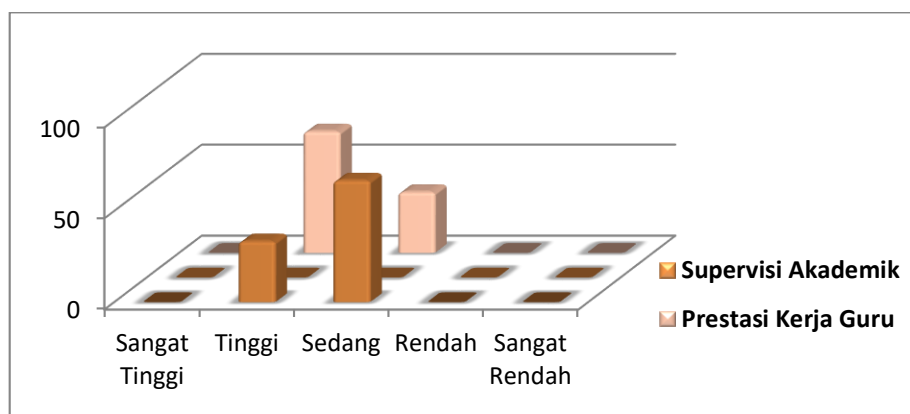
⁵¹ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam. Nilawati. 06 November 2023

pembelajaran yang inovatif agar anak tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah saja, namun guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menyampaikan pendapat serta melakukan diskusi bersama.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media-media yang menarik perhatian siswa misalnya seperti LKPD yang menarik, menggunakan *Power Point*, *Mind Mapping* yang memberikan kemudahan serta menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran guru telah mampu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Setelah proses pembelajaran berlangsung guru melaksanakan kegiatan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki serta kesulitan yang sedang dialami oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 tidak hanya berdasarkan kompetensi pendagogik saja, namun juga kompetensi kepribadian. Kepribadian yang dimiliki oleh guru sangat menentukan proses pembelajaran yang berlangsung. Kepribadian mempengaruhi tanggung jawab serta etos kerja yang dimiliki oleh guru sebagai seorang pendidik. Guru PAI di sekolah ini memiliki tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi, sehingga proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungan. Kompetensi selanjutnya yang dimiliki oleh guru ialah kompetensi sosial yang menggambarkan hubungan sosial yang dijalin oleh seorang pendidik, baik hubungan sesama lingkungan sekolah bahkan lingkungan masyarakat. Guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik tanpa melakukan diskriminatif terhadap perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik, baik perbedaan Agama serta ekonomi. Berdasarkan penjelasan mengenai tiga kompetensi diatas menunjukkan kemampuan profesionalitas yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi sudah baik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menguasai berbagai penguasaan materi yang maksimal, sehingga proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain meningkatkan profesionalitas guru juga harus memiliki kehidupan sosial yang baik. Kemampuan sosial guru tidak hanya dilakukan dengan lingkungan

sekolah namun juga dengan lingkungan diluar sekolah. Hubungan sosial guru di sekolah dilakukan dengan kepala sekolah, siswa dan seluruh staf yang ada di sekolah. Semakin baik hubungan sosial yang dimiliki maka akan semakin baik pula proses kerja sama yang dilakukan dalam bentuk mencapai tujuan yang diharapkan.



Gambar 4.1 Persentase Supervisi Akademik dan Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif persentase yang dilaksanakan menunjukkan secara umum supevisi akademik dominan berada pada persentase kategori tinggi sebanyak 33,33% dan 66,7% berada pada kategori sedang. Sedangkan presentase prestasi kerja berada pada kategori tinggi sebanyak 66,7% dan 33,3% lainnya berada pada kategori rendah.

D. Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru PAI di SMP N 1 Idi

Tabel 4.12 Uji-t

One-Sample Test						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Supervisi Akademik	40.952	5	.000	163.000	149.46	176.54
Prestasi Kerja Guru	33,963	5	0,000	34,833	32,80	36,87

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai t_{hitung} supervisi akademik yang diperoleh = 40.925, dengan nilai Sig. 2-tailed = 0,00. Sedangkan nilai t_{hitung} prestasi kerja guru = 33,963 dengan sig. 2-tailed = 0,00. Maknanya nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Tabel distribusi t dicari dengan

menggunakan taraf signifikan 5% : 2 = 0,025 dengan $df = n-k = 7-2 = 5$. Dalam penelitian ini terdapat 2 hipotesis yang akan menjadi akan di uji, yaitu :

H_0 : Kegiatan supervisi tidak berdampak terhadap prestasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi.

H_a : Kegiatan supervisi berdampak terhadap prestasi kerja guru PAI di SMP Negeri 1 Idi.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, nilai t_{hitung} yang diperoleh > dari nilai t_{tabel} yang diperoleh. Nilai t_{tabel} yang diperoleh berdasarkan adalah 25.7058. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria : Jika nilai $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t_{hitung} yang diperoleh berdasarkan tabel diatas lebih besar dari nilai t_{tabel} yang diperoleh, maka uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pelaksanaan kegiatan Supervisi akademik sebagai usaha dalam melakukan pengembangan serta peningkatan kualitas proses pembelajaran. Mendukung sekolah dengan mengoptimalkan peran pendidik, ketersediaan saran dan prasarana, rancangan kurikulum, sistem pembelajaran serta mekanisme penilaian dan pengukuran. Tujuan pelaksanaan supervisi akademik untuk mengembangkan dan meningkatkan situasi dan proses pembelajaran agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Supervisi akademik tidak hanya ditujukan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru, tetapi memperoleh informasi mengenai kemampuan awal guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Idi proses pelaksanaan Supervisi Akademik dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru menggunakan berbagai model pembelajaran serta metode dan strategi yang sesuai dengan proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan guru dengan kreatif dan inovatif dengan tujuan menarik perhatian peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru menjadi contoh teladan yang baik bagi peserta didik, oleh karena itu guru harus memiliki kepribadian yang dapat mencerminkan sebagai seorang pendidik. Guru mampu melaksanakan tugasnya dengan tanggung

jawab serta etos kerja yang tinggi, sehingga dalam proses pembelajaran guru tidak melakukan diskriminatif terhadap perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan serta keterampilan yang baik dalam mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki. Dalam proses pembelajaran guru menguasai materi belajar dengan berbagai media dalam interaksi belajar, selain itu guru terus melakukan pengembangan diri dengan memanfaatkan berbagai sumber agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keilmuannya. Guru yang profesional adalah guru yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni. Penguasaan materi pelajaran yang diampu, berikut struktur, konsep dan pola keilmuannya. Guru mampu menggunakan berbagai teknologi informasi yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Proses pelaksanaan supervisi akademik menjadi salah satu alternatif yang dimanfaatkan untuk membantu guru dalam menyelesaikan kendala dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil analisis statistik menunjukkan kegiatan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 1 Idi berdampak positif terhadap prestasi kerja guru. Kegiatan supervisi dilaksanakan dengan fleksibel sehingga memberikan kesempatan kepada setiap guru dalam meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki. Proses supervisi yang dilakukan ditindak lanjuti sehingga tidak dilaksanakan tanpa tujuan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi berdampak terhadap prestasi kerja guru PAI di SMP Negeri 1 Idi. Kegiatan supervisi akademik membantu guru di SMP Negeri 1 Idi dalam melakukan pengembangan serta meningkatkan prestasi kerja yang dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan peneliti mengenai Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru PAI Pada SMP Negeri 1 Idi Kecamatan Idi Rayeuk, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik guru PAI di SMP Negeri 1 Idi dilaksanakan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Proses pelaksanaan supervisi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan guru. Tujuan pelaksanaan supervisi akademik ialah untuk mengembangkan serta meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Proses supervisi dilakukan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, serta tahap tindak lanjut. Pada perencanaan supervisi dilakukan terhadap konsep, prinsip, teori serta proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan Supervisi Akademik di SMP Negeri 1 Idi sesuai dengan pelaksanaan supervisi akademik yang dijelaskan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Terdapat tiga kegiatan yang terdapat dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu: supervisi dilakukan terhadap perangkat pembelajaran, melaksanakan supervisi akademik proses pembelajaran, serta supervisi terhadap penilai pembelajaran siswa. Pada tahap evaluasi kepala sekolah melakukan bimbingan mengolah, menganalisis serta penilaian terhadap pembelajaran. Tahap terakhir yaitu tindak lanjut pada tahap tindak lanjut melakukan perbaikan, penguatan serta motivasi.
2. Prestasi kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi secara umum, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Idi berada pada kategori tinggi. Kompetensi yang dimiliki oleh guru berkaitan dengan kemampuan dalam menguasai materi, serta model yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan

peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media, menggunakan metode, serta strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru dalam kehidupan sehari-hari mampu menampilkan perilaku yang baik sehingga guru menjadi teladan yang akan menjadi contoh bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar mampu menciptakan suasana belajar kondusif serta menyenangkan, sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik. Proses pembelajaran dilaksanakan tanpa diskriminatif terhadap perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik, baik Agama, sosial maupun Ekonomi.

3. Kegiatan supervisi akademik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi sangat efektif. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai t_{hitung} supervisi akademik : 40.925, dengan nilai Sig. 2-tailed : 0,00. Sedangkan nilai t_{hitung} prestasi kerja guru : 33,963 dengan sig. 2-tailed = 0,00. Nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 25.7058. Nilai t_{hitung} yang diperoleh berdasarkan tabel diatas lebih besar dari nilai t_{tabel} yang diperoleh, maka uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap prestasi kerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan kesempatan kepada Guru dalam proses supervisi sehingga guru dapat mengembangkan diri dengan baik tanpa harus merasa gugup ketika dilakukan proses supervisi. Kepala sekolah harus mampu menciptakan proses supervisi yang kondusif sehingga tidak terkesan menakutkan guru dan tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru dapat mengembangkan diri dengan lebih baik lagi, sehingga menunjukkan kemampuan professional yang baik. Mengembangkan dan meningkatkan

kemampuan serta keterampilan dalam proses belajar mengajar. Guru harus memiliki kesiapan pada saat proses supervisi dilakukan dengan adanya pemberitahuan atau tidak adanya pemberitahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasy, Muhammad Athiyah: *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Al-Abrasy, Muhammad Athiyah: *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Ali, Muhammad: *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Ali, Imron: *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Arifin, Muzayyin: *Filsafat Pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Arifin, H.M: *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arifin, H.M: *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Anoraga, Pandji: *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Al-Syaibany, Oemar Mohammad al-Taoumy: *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Azwar, Saifuddin: *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2021.
- Bafadal, Ibrahim: *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah; Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Basri, Hasan: *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Bormasa, Monica Feronica: *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*. Jawa Tengah : Pena Persada, 2022.
- Faozan, Ahmad: *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang : IKAPI, 2022.
- Guza, Afnil: *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Jakarta: Asa Mandiri, 2008.
- Halim, A. dkk: *Manajemen pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Hamalik, Oemar: *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

- Hamalik, Oemar: *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Harfiani, Rizka : *Manajemen Program Pendidikan Inklusif*. Medan: UMSU PRESS, 2021
- Badriyah, Mila: *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Pustaka Setia, Bandung, 2018.
- Binar Ambarita: *Manajemen dalam Kisaran Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Dakir: *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Daradjat, Zakiah: *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Djailani, Ahmad: *Pengantar Supervisi Pembelajaran*. PT Nas Media Indonesia: Yogyakarta, 2023.
- Fattah, Nanang: *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hamalik, Oemar: *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Hilda, dkk: *Media Pembelajaran SD*. Jawa Tengah : Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Iskandar: *Metode Penelitian Dakwah*. Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media, 2023.
- Jelatik, Ketut: *Era Revolusi Industri 4.0 dan Paradigma Baru Kepala Sekolah*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2021.
- Langgulong, Hasan: *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1987.
- Lubis Grafura dan Ari Wijayanti: *Metode dan Strategi Pembelajaran yang unik*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2021.
- Nugraha, Billy: *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Klasik*, Penerbit Pradina Pustaka, 2021.
- Muhaimin: *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Mujib, Abdul, dkk: *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyasa, E: *Manajemen Berbasis Sekolah mengenai konsep, strategi dan implementasi*. Bandung: Rosdakarya, 2003.

- Mulyasa, E.: *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Mangunwijaya, Forum: *Kurikulum yang mencerdaskan Visi 2030 dan Pendidikan Alternatif*. Jakarta, 2010.
- Moh. Nasir: *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003
- Marimba, Ahmad D: *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Mardati, Asih: *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta : IKAPI, 2021.
- Makhsun, Nur: *Supervisi Akademik Studi Peningkatan Kinerja Guru MI dalam Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah : CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Munawarah, Raudlatul: *Manajemen Supervisi Akademik*. Lombok Tengah : Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya, 2021.
- Nasution: *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nata, Abuddin: *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurkolis: *Manajemen Berbasis Sekolah, teori, model, dan aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Qomar, Mujamil: *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Rochaety, Ety, dkk: *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ramayulis: *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Rahman, Nurdayanti A. Novianty Djafri, Besse Marhawati. *Supervisi Akademik dan Kompetensi*. Ideas Publish, 2003.
- Rusman: *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudiyono, H.M: *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sudjana, Nana: *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sungkono: *Bandar Udara Enclave Civil Berbasis Pembangunan Berkelanjutan Konsep dan Studi Etnometodelogi di Indonesia*. Malang: Tim UB Media: 2022

- Sari, Ade Risna: *Efektivitas Peran Kelurahan dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan*, 2021.
- Sugiyono: *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Streeters, Richard M. *Organizational Effectiveness A Behavioral View*. Goodyear Publishing Company. 1997
- Sukmadinata, Nana Syaodih: *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Rosakarya, 2007.
- Sule, Ernie Tisnawati, dkk: *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sallis, Edward: *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Terpadu)*. Yogyakarta: IRCiSod, 2008.
- Suharsimi, Arikunto: *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sudiana, Nyoman: *Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Teori dan Praktik)*. Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2023.
- Susanto, Ahmad: *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi dan Implementasinya*, 2021.
- Suryosubroto: *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Susanto, Ahmad: *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Depok : Kencana, 2018
- Syar'i, Ahmad: *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005.
- Syaodih, Nana: *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Tafsir, Ahmad: *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Uhbiyati, Nur: *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Umbara, Citra: *UU RI No. 20 Tahun 2003 & PP RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara Press, 2010.
- Zuhairini: *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Zubairi: *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0*. Jawa Barat : CV Adanu Abimata, 2020.